

**SISTEMATIK REVIEW FARMAKOVIGILANS PADA PASIEN  
COVID-19**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program  
Studi S-1 Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada

**SIFAREINA  
31117141**



**PROGRAM STUDI S1-FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA**

**2021**

## ABSTRAK

### Sistematik Review Farmakovigilans Pada Pasien Covid-19

Sifareina

S1-Farmasi, STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* merupakan jenis SARS-CoV baru yang muncul pada bulan Desember tahun 2019 di kota Wuhan, Cina dan menyebar secara luas hampir ke seluruh negara. Jalur penyebaran virus ini sama seperti pada penularan penyakit saluran nafas. Dalam terapi pengobatannya, penyakit COVID-19 ini belum menemukan obat yang spesifik dan baru dalam tahap uji klinis. Terapi yang dilakukan dengan memberikan obat antivirus, dimaksudkan untuk menghambat sel yang terinfeksi dan menghambat virus dalam proses replikasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui farmakovigilans dari obat-obat yang dipakai sebagai obat terapi dari penyakit COVID-19. Dengan metode penelitian secara sistematik literatur dengan menggunakan protokol PRISMA serta menggunakan identifikasi pertanyaan dengan rancangan PICO dan strategi pencarian *data-base* sebanyak empat diantaranya *PubMed*, *Europe PMC*, *Base* dan *Sciendirect* serta menggabungkan AND, OR, dan NOT. Dengan hasil yang didapat sebanyak sebelas jurnal dari empat *data-base*, dengan obat yang didapat sebanyak duabelas obat dengan efek samping yang dilaporkan paling banyak yaitu gangguan pada jantung seperti adanya perpanjangan interval QT, gangguan gastrointestinal, peningkatan enzim transaminase, gagal hati, gagal ginjal akut, penurunan pendengaran, dan gangguan hepatobilier. Kesimpulan, obat-obat yang digunakan dalam penggunaan terapi COVID-19 menimbulkan berbagai efek samping yang tidak diinginkan sehingga diperlukan pemantauan sesudah dan sebelum pemberian obat.

**Kata kunci: COVID-19, Efek Samping, Farmakovigilans.**

## ABSTRACT

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* is a new type of SARS-CoV that emerged in December 2019 in the city of Wuhan, China and spread widely in almost all countries. The route of spread of this virus is the same as in the transmission of respiratory diseases. In its treatment therapy, this COVID-19 disease has not yet found a specific drug and is only in the clinical trial stage. Therapy is done by giving antiviral drugs, intended to inhibit infected cells and inhibit the virus in the replication process. The purpose of this study was to determine the pharmacovigilance of drugs used as therapeutic drugs for COVID-19 disease. With a systematic research method literature using the PRISMA protocol and using the identification of questions with the PICO design and search strategy *data-base* as many as four including *PubMed*, *Europe PMC*, *Base* and *Sciendirect* and combining AND, OR, and NOT. With the results obtained as many as eleven journals from four *databases*, with drugs obtained as many as twelve drugs with the most reported side effects, namely heart disorders such as QT interval prolongation, gastrointestinal disorders, increased transaminase enzymes, liver failure, acute kidney failure, decreased hearing, and hepatobiliary disorders. In conclusion, the drugs used in the use of COVID-19 therapy cause various unwanted side effects so that monitoring is needed after and before drug administration.

**Keywords: COVID-19, Pharmacovigilance, Side Effect**